BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Penelitian dilakukan bertujuan untuk menganalisa kemampuan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang ada di Indonesia. Variabel dependen yang menjadi pengukur untuk profitabilitas merupakan *return on asset* dan *return on equity*, sedangkan variabel independen adalah *current ratio, quick ratio, debt to asset, debt to equity, firm size,* dan *cash ratio* dengan data yang digunakan adalah sebanyak 1006 data. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menjelaskan *current ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on asset.* Hasil penelitian dikonsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umobong (2015), Wolski dan Bolek (2016), dan Caleb *et al.* (2015).
2. Hasil penelitian menjelaskan *current ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on equity*. Hasil penelitian dikonsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khidmat dan Rehman (2014), Maqsood *et al*. (2016), dan Orjinta dan Ekpalaukeje (2018).
3. Hasil penelitian menjelaskan *quick ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *return on asset.* Hasil dari penelitian berlawanan dengan Khidmat dan Rehman (2014), Nimer *et al*. (2015), Wolski dan Bolek (2016), Orjinta dan Okpalaukeje (2018), dan Durrah *et al*. (2016), dikarenakan data yang diteliti menunjukkan bahwa ada sebagian perusahaan yang tidak mampu melunasi kewajiban jangka

Peter Staven. Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Asset, Debt to Equity, Firm Size, dan Cash Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
UIB Respository©2018

pendek yang besar, sehingga mengalami penurunan profitabilitas perusahaan dari segi penambahan beban yang semakin bertambah.

4. Hasil penelitian menjelaskan *quick ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *return on equity*. Hasil penelitian dikonsisten oleh Ikpefan *et al.* (2014).
5. Hasil penelitian menjelaskan *debt to asset* berpengaruh signifikan negatif terhadap *return on asset*. Hasil penelitian dikonsisten oleh Pontoh dan Ilat (2013).
6. Hasil penelitian menjelaskan *debt to asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Hasil penelitian dikonsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Awan (2014).
7. Hasil penelitian menjelaskan *debt to equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset.* Hasil penelitian ini dikonsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Awan (2014), Tailab (2014), Bhutta dan Hasan (2013).
8. Hasil penelitian menjelaskan *debt to equity* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini dikonsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pontoh dan Ilat (2013), dan Rehman (2013).
9. Hasil penelitian menjelaskan *firm size* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on asset*. Hasil penelitian ini dikonsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Attari dan Raza (2012), dan Awan *et al.* (2011).
10. Hasil penelitian menjelaskan *firm size* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini dikonsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Attari dan Raza (2012).

Peter Staven. Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Asset, Debt to Equity, Firm Size, dan Cash Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
UIB Respository©2018

11. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *cash ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on asset*. Hasil penelitian ini dikonsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismail (2016), dan Durrah *et al.* (2016).
12. Hasil penelitian menjelaskan bahwa *cash ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on equity*. Hasil penelitian ini dikonsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nabeel dan Hussain (2017).

5.2. Keterbatasan

Hasil penelitian mendapatkan beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian hanya menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur dalam periode 5 tahun.
2. Pengunaan variabel dependen profitabilitas hanya menggunakan *return on asset* dan *return on equity* sedangkan masih banyak indikator profitabilitas yang dapat digunakan seperti *net profit margin*, *gross profit margin*, dan *operating profit margin.*
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam penelitian hanya menggunakan 6 variabel yaitu *current ratio, quick ratio, debt to asset, debt to equity, firm size*, dan *cash ratio*, sedangkan masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti *cash conversion cycle, average payment period, average receivable period*, dan *inventory turnover*.

5.3. Rekomendasi

1. Untuk penguji selanjutnya, dapat dipergunakan sampel perusahaan manufaktur yang lebih banyak terdapat di Indonesia untuk penelitian lebih lanjut dengan menggunakan seluruh perusahaan manufaktur di Indonesia.

Peter Staven. Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Asset, Debt to Equity, Firm Size, dan Cash Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
UIB Respository©2018

2. Memperpanjang periode penelitian supaya hasil pengujian dapat menghasilkan model yang lebih akurat dengan sampel data yang telah dikumpulkan.

Peter Staven. Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Asset, Debt to Equity, Firm Size, dan Cash Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
UIB Respository©2018